

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada UD. Mandala Jaya” ini dilakukan dengan waktu empat bulan dari bulan Juni 2019 sampai bulan September 2019, yang bertempat di Desa Sumberasri RT.03/RW.01 Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

C. Definisi Oprasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel untuk membantu dalam menjawab permasalahan sebelumnya. Definisi variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini :

Disiplin Kerja (X)

Disiplin kerja adalah Kesadaran dan kesediaan karyawan menaati semua peraturan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun indikator Disiplin Kerja Sebagai berikut:

- 1) Loyalitas Karyawan
- 2) Kompensasi
- 3) Waskat
- 4) Sanksi Hukuman
- 5) Kemampuan dan Tujuan
- 6) Teladan Pimpinan

2. Variabel Terikat (*dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini :

Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan sebuah hasil dari pelaksanaan kerja secara mutu (kualitas) dan jumlah (kuantitas) yang dicapai karyawan dalam melakukan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Adapun juga indikator kinerja karyawan, yaitu :

- 1) Motif
- 2) Kompetensi
- 3) Umpan Balik
- 4) Tujuan
- 5) Standar
- 6) Sarana
- 7) Peluang

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Mandala Jaya dengan jumlah 35 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena sering terjadi kecelakaan kerja maka peneliti memakai *sampling* jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. peneliti memutuskan untuk memilih responden dari UD. Mandala Jaya sebanyak 35 orang dan seluruhnya digunakan sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan penelitian. Penulis melakukan serangkaian kegiatan yang bersumber dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari responden yang di tuju melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Kuesioner dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah pengukuran di mana skala yang dipergunakan disusun secara terurut dari yang rendah sampai yang tinggi.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Kode	Jawaban	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Peneliti juga menggunakan media wawancara untuk melakukan pengumpulan data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yaitu dengan cara mengutip langsung data yang diperoleh dari UD. Mandala Jaya yang terdiri atas profil, sejarah, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisa Data

Adapun langkah-langkah teknik analisa data yang digunakan adalah :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini untuk merumuskan dan menginterpretasikan hasil penelitian berupa identitas responden dan distribusi jawaban pada masing-masing variabel.

3. Melakukan uji kualitas data dengan :

a. Uji Validitas

Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat didefinisikan suatu variabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Tentang uji ini dapat disampaikan hal-hal pokok yaitu untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner.

4. Melakukan uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati atau tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain.

5. Melakukan Uji Hipotesis :

a. Analisis Regresi Linier Berganda, untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi sederhana untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (*R square*), untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

7. Hasil yang didapat kemudian ditarik kesimpulan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.